

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA  
SISWA KELAS IV SDI PACCINONGANG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh :**

**KURNIADI**

**105401116717**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA  
SISWA KELAS IV SDI PACCINONGANG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh :**

**KURNIADI**

**105401116717**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Kurniadi**, NIM **105401116717** di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 dzulqaidah 1445 H/10 mei 2024 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari **Sabtu tanggal 31 Agustus 2024**.

26 safar 1446 H

Makassar,

31 agustus 2024 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: **Dr.Ir Abd.Rakhim Nanda, M.T., H.U** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharallah, M.Pd.** (.....)
4. Penguji :
  1. **Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  2. **Dr. Andi paida, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  3. **Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd** (.....)
  4. **Nasir, S.Pd., M.Pd** (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write pada siswa kelas IV SD Inpres paccinnongan kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : KURNIADI  
NIM : 105401116717  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 31 Agustus 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

  
Nasir, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

  
Erwan Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860934

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kurniadi**

Nim : 105401116717

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Permohonan

**Kurniadi**

NIM : 105401116717



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kurniadi**  
Nim : 105401116717  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian

**Kurniadi**

NIM : 105401117117

## MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”  
(Qs. Al-Insyirah 5-6)



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah

Rasa bangga dan kerendahan hati, kuperuntukkan karya ini kepada Almamater, dunia pendidikan, bangsa dan agamaku Kepada kedua orang tuaku saudaraku serta teman yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

## ABSTRAK

**Kurniadi, 2024.** Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh dosen Aliem Bahri dan Nasir Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan melalui penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 13 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes unjuk kerja berupa tes menulis karangan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi dan pedoman penilaian tes keterampilan menulis karangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa tahun ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan melalui penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write*. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya keterampilan menulis karangan dalam aspek isi, gagasan, tata bahasa, ejaan dan tanda baca, serta gaya struktur dan diksi. Pada prasiklus nilai rata-rata keterampilan menulis karangan 61,69 meningkat menjadi 71,4 pada siklus I dan 82,61 pada siklus II. Presentase siswa yang sudah mencapai KKM keterampilan berbicara juga mengalami peningkatan dari 23% pada prasiklus meningkat menjadi 46% pada siklus I dan 77% pada siklus II.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran *Think Talk Write*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa**”. Skripsi ini disusun sebagai realisasi untuk memenuhi tugas akhir, sekaligus diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari telah banyak cerita yang terukir indah mengarungi perjalanan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sebagai hamba yang dhaif dengan kemampuan yang terbatas, tidak sedikit kendala yang dialami penulis dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat pertolongan Allah swt dan bantuan dari berbagai pihak berupa materi, bimbingan, sumbangan pikiran, tenaga, dan doa sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui karya ini, teristimewah penulis mengucapkan terima kasih tiada tara kepada Ayahanda dan Ibunda, atas motivasi, curahan cinta dan kasih sayang serta keikhlasan dalam membesarkan, mendidik, membiayai, memberikan kepercayaan, dan doa restu tak

henti-hentinya demi kebaikan Ananda. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada saudara dan saudai atas segala kasih sayang, perhatian, motivasi, dan doa yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa banyak rintangan dalam pembuatan skripsi ini dan tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing I dan bapak Nasir, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II yang degan sabar dan ikhlas membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada Dr. Ir Abd Rahim Nanda MT., IPU. rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini, Kepada Erwin Akib, S.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini, serta kepada Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan rekomendasi izin penelitian. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Dosen dan Staf Pegawai jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu dan bantuan dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada sahabat, partner terbaik, seperjuangan maba, dan sekaligus teman kelas Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2017 yang telah membantu dan kerjasamanya kepada penulis selama ini. Serta

kepada semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan, dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah swt., berkenan semua membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Akhirnya tak ada gading yang tak retak, tak ada ilmu yang tak memiliki kebenaran mutlak, tak ada manusia tanpa kelemahan dan kesempurnaan hanya nikmat Allah yang kuasa. Oleh karena itu, tagur sapa dari berbagai pihak yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan.

***Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat,***

***Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu.***

Makassar, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
SURAT PERJANJIAN .....	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAS TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Tindakan .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi Subjek dan Waktu Penelitian .....	21
C. Faktor yang Diselidiki .....	22
D. Prosedur Penelitian .....	23
E. Instrument Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27



G. Teknik analisis Data.....	28
H. Indikator Keberhasilan .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Paparan Data Pratindakan .....	31
2. Siklus I .....	34
3. Siklus II .....	41
B. Pembahasan .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	51
RIWAYAT HIDUP.....	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	26
3.2	Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa	26
3.3	Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan	27
3.4	Indikator Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran	30
3.5	Indikator Keberhasilan	30
4.1	Presentase Pencapaian Nilai Rata-rata Menulis Karangan	32
4.2	Presentasi Kriteria Penguasaan Menulis Karangan Pra-Tindakan	33
4.3	Presentasi Kriteria Penguasaan Menulis Karangan Siklus I	38
4.4	Rankuman Temuan Siklus I	39
4.5	Tes Menulis Karangan Siswa	40
4.6	Siklus II	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	20
2.2	Desain Penelitian Tindakan Kelas	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Izin Penelitian Universitas	50
Lampiran 2	Izin Penelitian Pemerintah Suklawesi Selatan	51
Lampiran 3	Izin Penelitian Pemerintah Gowa	52
Lampiran 4	Kontrol Pelaksanaan Penelitian	53
Lampiran 5	Lampiran Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Pratindakan	54
Lampiran 6	RPP Siklus I	55
Lampiran 7	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	60
Lampiran 8	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	61
Lampiran 9	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	62
Lampiran 10	Lampiran Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Siklus I	63
Lampiran 11	RPP Siklus II	62
Lampiran 13	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	69
Lampiran 14	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	70
Lampiran 15	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	71
Lampiran 16	Lampiran Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Siklus II	72
Lampiran 17	Dokumentasi	73



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU. No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pembelajaran adalah sebuah cara untuk membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, bermakna sebaris kejadian sudah terancang diatur dengan sangat jelas mempengaruhi serta memberikan dukungan pada saat proses pembelajaran yang bersifat konkrit. Hakikat pembelajaran yaitu salah satu yang berhubungan antara guru dengan siswa, dimana seorang guru tersebut dapat merubah karakter siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya (Warista, 2008:266).

Bahasa merupakan suatu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social, dan emosional peserta didik merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya dan budayanya. Selain itu, pembelajaran Bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat.

Pembelajaran guru tentunya mempunyai model, metode serta startegi untuk menarik perhatian siswa supaya menghasilkan tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan harapan. Maka seorang guru harus mengetahui model dalam pembelajaran. Model merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik (Damin, 1995 : 7). Model merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, objek, serta alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret dan model motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Bakhtiar, 2005:7).

Guru dalam proses pembelajaran pada umumnya belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, namun masih menerapkan model pembelajaran konvensional. Model konvensional ini lebih banyak berpusat pada guru yang ditandai dengan penggunaan metode ceramah maupun penugasan secara terus menerus. Hal tersebut dapat membuat siswa pasif dan mudah jenuh karena pembelajaran lebih didominasi oleh guru.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa cenderung hanya mendengar, mencatat dan bertanya saat diberi kesempatan oleh guru merupakan suatu model pembelajaran yang menyebabkan siswa cenderung bosan sehingga motivasi belajarnya turun. Selain itu, masalah lain yang terjadi dalam pembelajaran seperti keterbatasan sumber belajar yang ada yaitu hanya buku teks, lemahnya interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas, kecepatan dan gaya belajar siswa yang

berbeda-beda dan keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran di kelas (Sudawarti, 2018). Dengan demikian berbagai permasalahan tersebut menjadi komponen penyebab ketidaktercapaian standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

Permasalahan yang ditemui di SDI Paccinongang Kabupaten Gowabahwa pada hasil observasi awal yang telah dilakukan pada siswa kelas IV menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran, guru menghadapi banyak hambatan. Hambatan yang dimaksud disini yang pertama guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja dan hanya berfokus pada penggunaan media pembelajaran berupa buku siswa. Kedua guru dalam proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, namun masih menerapkan model pembelajaran konvensional, sehingga siswa kurang bergairah dan semangat dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil data yang diperoleh dari nilai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Dari 13 jumlah siswa, hanya 5 siswa (38%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu: 70, sedangkan 8 siswa (62%) lainnya belum mencapai KKM. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penyebab permasalahan adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan disesuaikan dengan materi pembelajaran pada siswa. Sebagai seorang guru hendaknya berusaha mengetahui model-model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Model yang dimaksud sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan diajarkan. Salah

satu model pembelajaran yang bisa digunakan yaitu model pembelajaran Think Talk Write. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write pada Siswa Kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diketahui permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi dalam menulis karangan.
2. Pembelajaran menulis karangan di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa belum berjalan optimal. Hal ini ditandai dengan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran menulis karangan yang masih kurang, selama ini model yang digunakan model konvensional sehingga siswa kurang tertarik untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis karangan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka peneliti membatasi permasalahan pada : pemahaman siswa dalam menulis karangan masih rendah. Di samping itu agar lebih terfokus dan tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini ingin menguraikan pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Dari penjelasan tersebut maka rumusan masalah yang kemudian muncul dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model *Think Talk Write* pada keterampilan menulis karangan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Think Talk Write* pada keterampilan menulis karangan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Melalui penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran *Think Talk Write* dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya guna memperoleh pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk perbaikan kualitas pembelajaran melalui penerapan model *Think Talk Write*.

- b. Bagi siswa, bermanfaat untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- c. Bagi peneliti, menambah pengalaman tentang penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* di sekolah dasar, menambah wawasan dan keterampilan peneliti



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

###### **1) Belajar**

Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru melalui pengalaman. Aunurrahman (2009: 35), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungan melalui pengalaman serta latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Slameto, 2010: 2 mengatakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Lebih jauh, Hamdani 2011: 21 menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan seseorang dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah bentuk usaha seseorang dalam proses perubahan tingkah laku berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam lingkungannya.

## 2) Hasil Belajar

Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Lebih lanjut, Susanto (2013: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku sebagai dampak dari belajar dalam bentuk pemekaran kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang yang tercermin pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan dan potensi dari siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya, jika hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi semua komponen yang dibutuhkan maka tujuan pembelajaran sudah dikatakan tercapai dan tentunya hal tersebut dapat dilihat melalui evaluasi pembelajaran.

### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Samsuri, (2017: 15) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar seperti faktor psikologis, antara lain: motivasi, perhatian, pengamatan, dan tanggapan.
- 2) Faktor eksternal merupakan pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini berkaitan dengan faktor dari luar siswa seperti pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan dan pembentukan sikap.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

### **a. Pengertian Bahasa**

Bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Bahasa juga merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur yang kemudian direspon sehingga terjalin komunikasi yang baik (Noermanzah, 2019: 306).

Menurut Santosa, 2009: 111-112 bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambing bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat terbagi atas dua unsur utama yaitu bentuk dan makna.

Dengan demikian, bahasa dapat diartikan sebagai suatu alat komunikasi kepada lawan bicara sehingga pembicara dapat menyampaikan suatu gagasannya kepada pendengar. Tentunya bahasa yang digunakan di Indonesia secara nasional yaitu bahasa Indonesia.

### **b. Tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia**

Belajar bahasa hakikatnya adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Adapun tujuan pengajaran bahasa Indonesia dapat ditemukan dalam berbagai dokumen.

Permendiknas 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, diarahkan seperti:

- 1) Sarana pembinaan kesatuan dan kesatuan bangsa.
- 2) Sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.

- 3) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
- 5) Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui kesusastraan Indonesia.

c. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis.

Berdasarkan kurikulum, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kebahasaan, keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis, serta apresiasi sastra (Wijayanti, 2014: 4).

Rahmawati, 2013: 12-13, menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan utama yaitu:

1) Kemampuan Menyimak

Kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Menyimak merupakan suatu faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena melalui kegiatan menyimak, manusia dapat mengetahui berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan.



## 2) Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Pesan yang dimaksud adalah pikiran, perasaan, sikap, tanggapan, penilaian, dan lain sebagainya. Kemampuan berbicara seperti berdiskusi, berdebat, berpidato, menjelaskan, bertanya, menceritakan, dan melaporkan.

## 3) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan orang lain dalam bentuk tulisan. Kemampuan ini dapat berupa memahami makna yang disampaikan penulis.

## 4) Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis yaitu menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap dan perasaannya secara jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran bahasa Indonesia bermanfaat untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang kelak akan diterapkan dalam kehidupan.

### **3. Model Pembelajaran Think Talk Write**

#### a. Pengertian model pembelajaran *Think Talk Write*

Think-Talk-Write (TTW) adalah model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model yang diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada

pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Model TTW mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Model TTW memperkenankan peserta didik untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Ia juga membantu peserta didik dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur (Indriani, 2015: 29).

Menurut Huda (2014: 218-219), sebagaimana namanya, model ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan di dalamnya, yakni think (berpikir), talk (berbicara), write (menulis).

- 1) Think (berpikir) Peserta didik membaca teks berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari atau kontekstual). Pada tahap ini peserta didik secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (model penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri. Membuat catatan mempertinggi pengetahuan peserta didik bahkan meningkatkan ketrampilan berpikir dan menulis. Salah satu manfaat dari proses ini adalah membuat catatan akan menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran. Kemampuan membaca secara komprehensif secara umum dianggap berpikir, meliputi membaca baris demi baris atau membaca yang penting saja.
- 2) Talk (berbicara) Setelah peserta didik berpikir dan mendokumentasikan hasilnya, aspek berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap talk yang

diartikan sebagai berbicara atau berdiskusi. Peserta didik diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya pada tahap pertama. Pada tahap ini peserta didik merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi, sharing) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi peserta didik akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain. Berdasarkan uraian di atas fase berkomunikasi (talk) pada model ini memungkinkan peserta didik untuk tampil berbicara. Keterampilan berkomunikasi dapat mempercepat kemampuan peserta didik mengungkapkan idenya melalui tulisan. Selanjutnya berkomunikasi atau dialog baik antar peserta didik maupun dengan guru dapat meningkatkan pemahaman. Hal ini dapat terjadi karena ketika peserta didik diberi kesempatan untuk berbicara atau berdialog, sekaligus mengkonstruksikan berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog.

- 3) Aktivitas Write (menulis) Pada tahap ini, peserta didik menuliskan ide-ide yang diperolehnya dan kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri dari landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, model penyelesaiannya, dan solusi yang diperoleh. Menurut Silver dan Smith, peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model TTW adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan peserta didik secara lisan dan tertulis secara hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali peserta

didik dalam diskusi serta memonitor, menilai, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif.

b. Kelebihan dan Kekurangan Think Talk Write Model TTW

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)

Dalam penerapan model pembelajaran ada beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan itu bisa terjadi baik dari siswa maupun dari gurunya sendiri. Dengan demikian model pembelajaran think talk write memiliki beberapa kelebihan, di antaranya yaitu:

- 1) Dapat melatih siswa untuk berpikir secara logis dan sistematis,
- 2) Melatih siswa menuangkan ide dari proses pembelajaran dalam sebuah tulisan yang ditulisnya sendiri.
- 3) Melatih siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan
- 4) Melatih siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi.
- 5) Memupuk keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, karena ia harus mempersentasikan sendiri hasil belajarnya.

Sedangkan yang menjadi kekurangan dari model pembelajaran think talk write adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa yang lambat dalam berpikir akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran seperti itu.
- 2) Siswa yang kurang mampu menuangkan pikiran dalam tulisannya, akan mengalami hambatan tersendiri.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *think talk write* itu ada beberapa pendapat. Pertama, menurut Miftahul Huda adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (think), untuk dibawa ke forum diskusi.
- 2) Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (talk).
- 3) Siswa menkonstruksikan sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (write).
- 4) Pada kegiatan terakhir adalah diminta perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta diberikan tanggapan.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV

Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan menurut Hamdayama (2014) yaitu:

- 1) Guru menjelaskan tentang model TTW
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi kepada siswa
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 4) Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok diskusi
- 5) Guru membagikan LKS. Siswa mengamati dan memahami masalah secara individual dan dibuatkan catatan kecil (think)

- 6) Guru mempersiapkan siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi LKS. Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya.
- 7) Guru mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya dalam bentuk karangan (write). Siswa menulis secara sistematis hasil diskusinya.
- 8) Siswa mengumpulkan hasil karangannya untuk dinilai guru.

#### **4. Pembelajaran Menulis Karangan**

Karangan merupakan hasil dari sebuah proses menulis. Menurut Suparno dan M.

Yunus (2010:1-10), karangan dapat disajikan dalam lima bentuk atau ragam wacana yaitu: deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasi.

- a. Karangan narasi adalah karangan yang mengisahkan proses kejadian suatu peristiwa yang disusun secara kronologis.
- b. Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan, menggambarkan sesuatu berdasarkan pengamatan, pengamalan dan perasaan penulisnya.
- c. Karangan eksposisi adalah karangan yang menjelaskan, menerangkan dan memberitahukan suatu peristiwa atau objek dengan tujuan orang lain mengetahuinya.
- d. Karangan argumentasi adalah karangan yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya.
- e. Karangan persuasi adalah karangan yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Karangan sederhana merupakan kumpulan ide, gagasan, hasil



pemikiran atau cerminan perasaan dari seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang teratur dan dapat dimengerti maknanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Indrawan (2009) bahwa menulis karangan sederhana adalah karya tulis dari seseorang untuk mengungkapkan ide dan menyampaikan perasaan melalui Bahasa tulis yang sederhana tulis yang sederhana untuk disampaikan kepada pembaca sehingga mampu dipahami dengan menggunakan beberapa kalimat sederhana.

#### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian Fitriani Fadillah (2017) yang berjudul Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V Min 3 Aceh Besar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS, serta peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Think Talk Write dalam pelajaran IPS di kelas V MIN 3 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V yang berjumlah 34 siswa dengan KKM individual 75 dan klasikal 75%. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 3,21 (baik) dan meningkat pada siklus II yaitu 3,89 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 3,15 (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 3,94 (sangat baik). Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67,64% dan meningkat pada siklus II yaitu 91,17%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model Think Talk Write

dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 3 Aceh Besar.

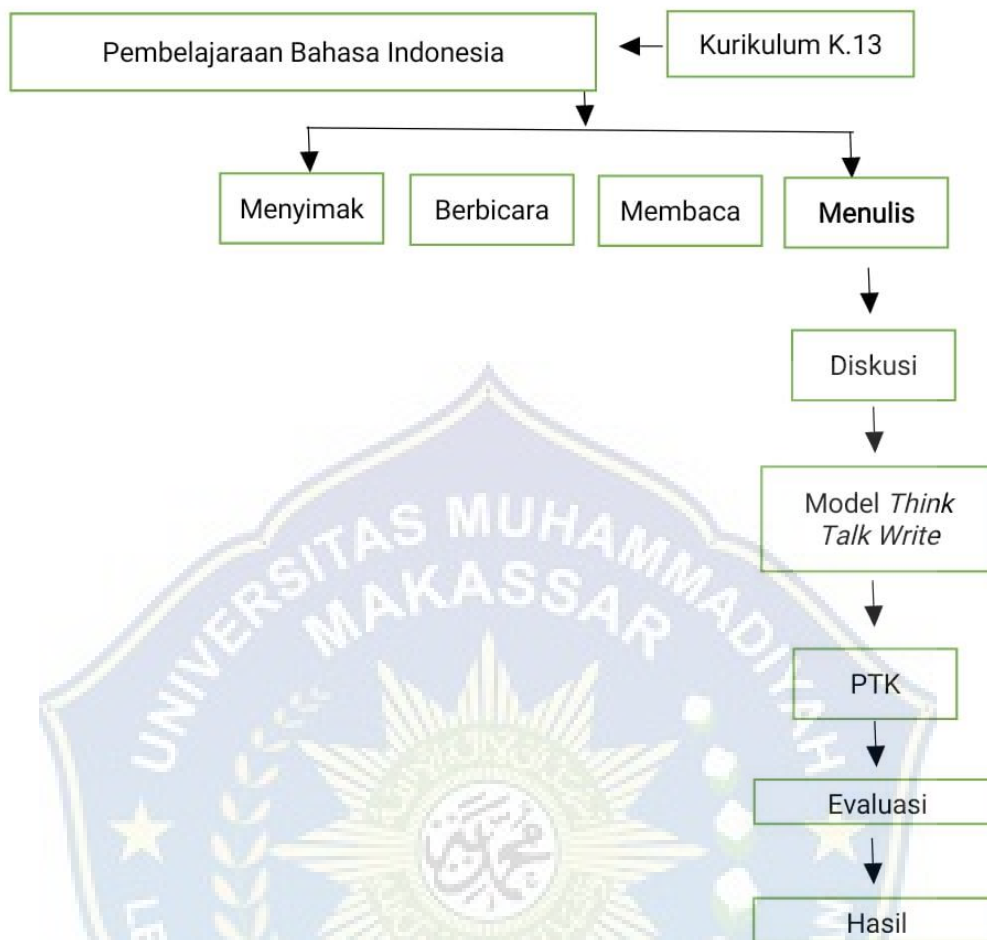
Penelitian Novia Indriani (2015) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Think-Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Vii SMP N 1 Rembang Pada Materi Bilangan Pecahan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan Model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) diperoleh rata-rata 78,23 sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik yang tidak memperoleh pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) (dengan metode ceramah) diperoleh 71,18, berarti selisih kedua kelas tersebut adalah 7,05, selanjutnya pada pengujian perbedaan dua rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada hasil belajar matematika dari kedua kelas tersebut setelah diberi perlakuan yang berbeda,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diperoleh dan = 1,671 dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ditolak dan diterima, sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) dengan peserta didik yang pembelajarannya dengan metode konvensional berbeda secara signifikan. Ini berarti ada pengaruh kemampuan berpikir kritis setelah diberikan perlakuan serta dapat dilihat dari prosentase peningkatannya.

Penelitian Juliani (2017) yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran TTW (Think-Talk-Write) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas Viii SMP Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima. Teknik pengumpulan

data teknik tes menulis karangan deskriptif dan obserfasi. Hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif untuk hasil belajar peserta didik pada kelas VIIIA sebagai kelas ekperimen dengan menggunakan metode think-talk-write dengan frekwensi sebanyak 13 siswa, rentar nilai dari skor terendah hingga skor tertinggi adalah 55-95, dengan nilai rata-rata 77.85. Hasil belajar menulis karangan deskriptif pada kelas VIIIB sebagai kelas kontrol dengan tidak menggunakan model pembelajaran think-talk-write dengan frekwensi sebanyak 20 peserta didik. Skor terendah yang diperoleh salah seorang peserta didik adalah 45 sedangkan skor tertinggi yang dicapai yaitu 80, denga rata-rata skor yaitu 72.32. Model think-talk-write efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskriptif siswa kelas VIII SMA Negeri 9 Lambu dilihat dari nilai Ttabel pada pengujian hipotesis yaitu  $=2.70 > = 6,08$

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berlandaskan observasi dan wawancara bersama guru kelas tentang materi menulis karangangan siswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan guru sangat monoton. Padahal model pembelajaran adalah salah satu komponen yang berharga dalam pembelajaran yang mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang cocok digunakan sehingga peneliti memilih menerapkan model *think talk write* guna mengatasi permasalahan guru dalam pembelajaran. Kerangka berfikir penelitian digambarkan sebagai berikut.



**Gambar. 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu: jika model pembelajaran *Think Talk Write* diterapkan dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (Samsuri, 2017: 22), PTK merupakan suatu percobaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Langkah-langkah tindakan yang ditempuh merupakan suatu kerja yang berulang (siklus-siklus) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Model penelitian yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Arikunto (2011) yang terdiri atas empat tahap yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan adalah rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Tindakan adalah pembelajaran macam apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.
3. Observasi atau pengamatan adalah pengamatan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil kerja siswa.
4. Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan sehingga dapat dilakukan terhadap proses belajar selanjutnya.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa pada semester II (genap) tahun pelajaran 2023/2024.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu 1 orang guru dan siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa berjumlah 13 orang siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas sebagai fasilitator.

Sasaran utama pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write dalam pembelajaran menulis karangan. Adapun alasan peneliti sehingga mengambil dan memilih siswa kelas IV sebagai objek penelitian adalah:

- a) Adanya masalah yang dialami siswa kelas IV pada hasil belajar.
- b) Kemampuan menulis karangan siswa masih tergolong rendah sehingga berpengaruh pada hasil belajar bahasa Indonesia karena guru dominan menggunakan metode ceramah yang bagi siswa tidak menarik.

### C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dari penelitian ini yaitu:

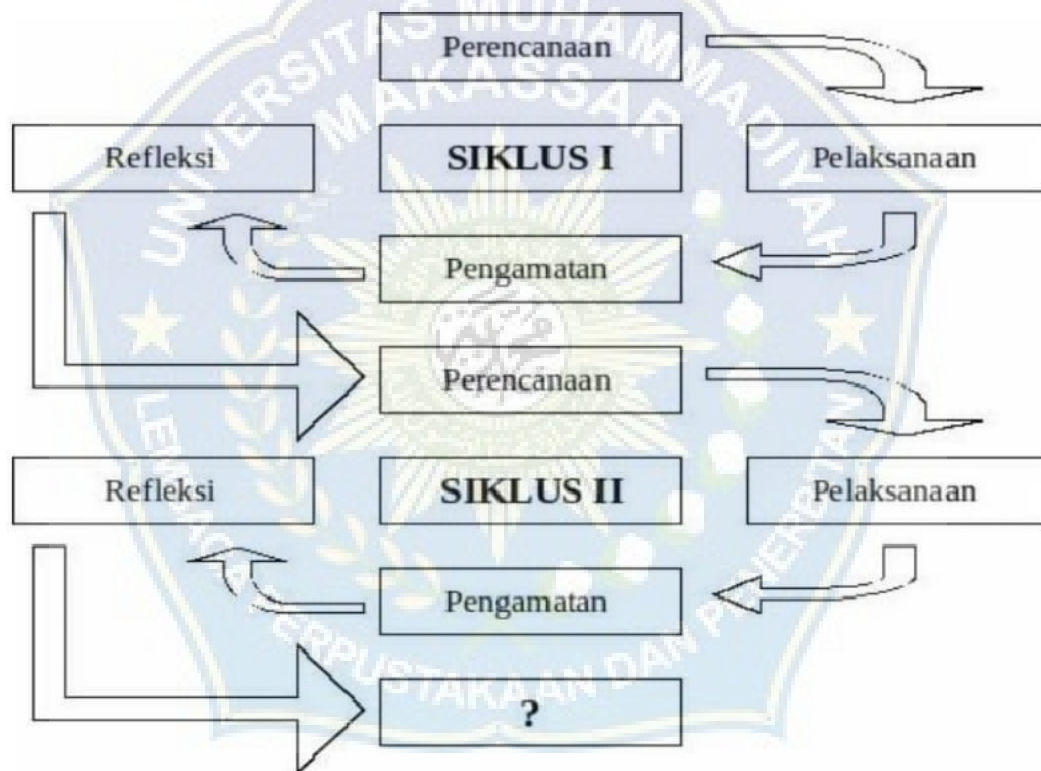
1. Faktor siswa, mengamati aktivitas siswa yang mengikuti proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia melalui penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa
2. Faktor guru, mengamati dan memperhatikan aktivitas guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya



peningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia melalui penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rencana Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap pada siklus, dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber (Arikunto, 2011)

**Gambar 2.2 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas**

Penjelasan bagan di atas, sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan model *Think Talk Write*, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Mengembangkan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai materi yang diajarkan.
- c) Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru (peneliti) selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- d) Membuat dan menyusun LKS

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran. Pada tahap ini siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan dibagikan LKS untuk dipahami.

### 3. Observasi.

Fokus observasi adalah aktifitas guru dan siswa dengan penggunaan media audio visual. Aktifitas guru dapat diamati mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Pengamatan aktivitas siswa yaitu bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berlangsung.

#### 4. Refleksi

Data hasil observasi kegiatan belajar mengajar guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam siklus I ini dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dari tujuan akhir penelitian tindakan kelas ini. Hasil refleksi pada siklus I menjadi tolak ukur apakah penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya atau cukup sampai siklus I. Apabila daya serap siswa sesuai dengan syarat indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka penelitian dinyatakan berhasil.

Hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, dan simpulan hasil. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian, pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini peneliti memakai lembar penelitian observasi yang digunakan untuk mengamati dan mendata proses pembelajaran bahasa Indonesia (menulis karangan) yang berlangsung di kelas. Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman pengamatan proses pembelajaran yang digunakan untuk mengamati tindakan

guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis karangan. Pedoman atau kisi-kisi lembar pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		3	2	1
1	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran			
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar			
3	Membagi siswa dalam beberapa kelompok			
4	Membimbing pembelajaran menggunakan model <i>Think Talk Write</i>			
5	Memberikan LKS			
6	Mengarahkan siswa berdiskusi			
7	Membimbing siswa dalam menulis karangan			

(Sumber: Arikunto, 2011)

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran.**

No	Aspek yang Diamati	Skala Skor		
		3	2	1
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			
2	Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran			
3	Minat siswa pada pembelajaran menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia			
4	Siswa aktif berdiskusi			
5	Siswa menulis karangan			

(Sumber: Arikunto, 2011)

Keterangan:

- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

## 2. Tes Hasil Belajar

Berikut ini pedoman penilaian keterampilan menulis karangan melalui Jurnal Gentalia Pendidikan Dasar (2017:2614-7092) sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Tata Bahasa	20
4	Gaya: Pilihan Struktur dan Diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

(Sumber: Jurnal Gentalia Pendidikan Dasar 2017:2614-7092)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam PTK yaitu:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar.

## 2. Tes

Tes diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar atau kemampuan siswa setelah penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.

### a. Tes Awal

Tes Awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write*.

### b. Tes Akhir

Tes Akhir yang dimaksud adalah tes menulis karangan deskripsi. Tes dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai keterampilan siswa dalam menulis karangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabdikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip-arsip (data-data dari sekolah, tes dan lembar observasi) yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen berupa arsip perencanaan pembelajaran serta hasil pekerjaan siswa yang dapat memberi informasi data serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **G. Teknis Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar.



Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar bahasa Indonesia yang meliputi: rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan persentase yang dicapai siswa setiap siklus. Penafsiran data kuantitatif dilakukan dengan persamaan:

- a) Nilai akhir  $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
- b) Rata-rata  $= \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$
- c) Ketuntasan Belajar  $= \frac{\text{Jumlah Siswa Mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$
- d) Ketidaktuntasan Belajar  $= \frac{\text{Jumlah Siswa Tidak Mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$

#### H. Indikator Keberhasilan

Indikator dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang keterlaksanaan pembelajaran (proses) dan indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran, yaitu:

- a) Indikator Proses

Kriteria yang digunakan untuk melihat hasil proses belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa, yaitu:

**Tabel. 3.4 Indikator Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran**

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
85% - 100%	Baik (B)
70% - 84%	Cukup (C)
< 70%	Kurang (K)

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada hasil pembelajaran yang dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Bilamana secara klasikal menunjukkan tingkat pencapaian ketuntasan segi hasil adalah 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ .

b) Indikator Hasil

Tingkat kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak meningkat 70% ke atas dan menunjukkan tingkat pencapaian ketuntasan belajar sesuai kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 70$ .

**Tabel. 3.5 Indikator Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SDI Paccinongang Kabupaten Gowa).**

KKM	Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
<b>70</b>	<b>30/3=10</b>	<b>89 &lt; A ≤ 100</b>	<b>79 &lt;= B ≤ 89</b>	<b>70 ≤ C ≤ 79</b>	<b>D &lt; 70</b>

(Sumber: Penilaian belajar siswa SDI Paccinongang Kabupaten Gowa)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pemaparan Hasil

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa.

Data penelitian berupa nilai dari tes hasil keterampilan menulis karangan siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus pembelajaran, setiap siklus pembelajaran terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 dan 13 Agustus 2024, sedangkan untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024 dan 21 Agustus 2024. Data penelitian observasi diperoleh dari aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi sesuai dengan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write*. Data yang diperoleh kemudian dihitung untuk interpretasi dalam analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Paparan Data Pratindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas, yaitu melakukan kunjungan ke sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Kunjungan bermaksud untuk mengetahui keadaan terbaru

pembelajaran. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung bersama guru selaku wali kelas yaitu pada tanggal 19 Juli 2024. Pada observasi yang dilakukan tersebut ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan yaitu keterampilan menulis karangan siswa masih kurang terlihat saat siswa menulis karangan, masih banyak ditemui siswa yang belum dapat menyuarkan tulisan, tata bahasa yang minim serta Gaya: Pilihan Struktur dan Diksi, selain itu saat menulis karangan siswa juga masih banyak yang tidak memperhatikan Ejaan dan tanda baca yang benar. Selain itu tidak ada kegiatan literasi yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, serta guru yang belum memanfaatkan penggunaan media yang dapat membantu dalam pembelajaran sehingga motivasi siswa dalam menulis masih sangat kurang.

Saat proses pembelajaran keterlibatan siswa masih kurang hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru, beberapa siswa asik bermain dan berbicara dengan temannya.

**Tabel 4.1 Persentase Pencapaian Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Karangan Pratindakan**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	3	23 %
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	10	77 %
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>			<b>61,69</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan nilai keterampilan menulis karangan saat pratindakan mencapai 23% atau sebanyak 3 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 77% atau sebanyak 10 siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai rata-rata  $\geq 70$  dan 70% siswa dapat

mencapai nilai rata-rata.

Berdasarkan hasil observasi kondisi awal sebelum tindakan serta hasil penilaian pra siklus maka peneliti menyusun perbaikan dalam pembelajaran menulis karangan sehingga diharapkan keterampilan dan literasi kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa dapat meningkat. Nilai rata-rata menulis karangan siswa dapat mencapai sebesar 70 sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu minimal 70% dari jumlah siswa kelas IV memperoleh nilai sesuai dengan nilai rata-rata atau tuntas. Oleh karena itu agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis karangan diperlukan metode serta media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan media serta pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan serta meningkatkan literasi anak.

## **2. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada 12 Agustus 2024 dan 13 Agustus 2024, dengan menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap perencanaan ini, peneliti bersama guru menentukan indikator, materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum, kemudian menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan, serta menentukan tema dan subtema yang akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada siklus

I. Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian, kemudian mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

Pelaksanaan penelitian siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti bersama guru kepada siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa yaitu pengajaran menulis karangan. Sedangkan peneliti akan bertindak untuk mengamati dan menilai semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa. Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan 12 Agustus 2024 dan 13 Agustus 2024, pada pukul 08.00 -09.45 WITA. Pelaksanaan siklus I. Pertemuan I sampai pertemuan II di deskripsikan sebagai berikut:

##### 1) Tindakan Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada 12 Agustus 2024 mulai dari pukul 08.00 – 09.45 WITA. Pembelajaran tindakan siklus I berlangsung selama 105 menit.

##### a) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke, selanjutnya siswa mempersiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Talk Write*. Guru menyampaikan pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dan motivasi

bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran melalui video pembelajaran, guru merumuskan masalah terkait menulis karangan, siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 4/5 orang siswa dalam satu meja, Guru membagikan LKS. Siswa mengamati dan memahami masalah secara individual dan dibuatkan catatan kecil (think). Guru mempersiapkan siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi LKS. Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya. Guru mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya dalam bentuk karangan (write).

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengarahkan Siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya untuk dinilai guru. Pada kegiatan akhir aktivitas yang dilakukan guru memberikan atau menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari secara bersama-sama dengan siswa.

**c. Observasi Tindakan Siklus I**

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran yang diamati dari guru dan siswa pada siklus I pembelajaran menulis karangan adalah sebagai berikut.



### 1) Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa pada siklus pertama menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup aktif dalam kegiatan literasi sebelum pembelajaran, dalam menjawab pertanyaan, menanggapi apersepsi, namun keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan masih kurang, hanya terdapat beberapa siswa saja yang mengajukan pertanyaan. Dalam kegiatan berdiskusi secara berkelompok tidak semua siswa terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat.

Pada saat kegiatan menulis karangan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* siswa terlihat antusias. Siswa memperhatikan guru saat model pembelajaran satu persatu. Selain itu terlihat siswa bersemangat untuk menulis. Siswa mulai aktif memberikan tanggapan saat terlibat dalam bertanya. Namun saat diminta untuk menuliskan karangan atau susunan kosa kata serta teks bacaan, banyak siswa yang saling menunjuk ke temannya dan ketika diminta untuk memperlihatkan siswa malu memperlihatkan proses penulisannya. Sebagian siswa masih belum terbiasa atau memiliki keberanian untuk menulis ketika diminta.

Beberapa siswa sudah mulai lancar untuk menulis karangan masih terdapat siswa yang masih membutuhkan bimbingan dari guru. Masih terdapat siswa yang menulis dengan penggunaan isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca yang belum baik.

### 2) Aktivitas Guru

Sedangkan dari hasil observasi untuk guru dari peneliti saat melaksanakan pembelajaran menulis karangan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, Guru sudah melaksanakan beberapa aspek sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Saat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sudah cukup jelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Melakukan tanya jawab dan membiarkan siswa untuk terlibat aktif menyampaikan pendapat. Saat berdiskusi secara berkelompok guru perlu untuk mengarahkan siswa agar tidak terlalu ribut dan membuat beberapa siswa yang belum berani untuk mengungkapkan pendapatnya untuk ikut aktif.

Selain itu, saat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk mengajarkan menulis karangan guru telah melaksanakan beberapa aspek

### 3) Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan

Tes keterampilan menulis karangan dilakukan secara individu untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis karangan. Hasil tes keterampilan menulis karangan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini sekaligus perbandingan nilai keterampilan menulis karangan pada pratindakan dan siklus I.

**Tabel 4.3 Persentase Pencapaian Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Karangan Siklus I**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	6	46 %
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	7	54 %
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>			71,4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan

menulis karangan pada saat pratindakan dengan setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I. Hasil nilai keterampilan menulis karangan pada siklus I yaitu 6 siswa sudah mencapai nilai rata-rata atau sebesar 46 % dari keseluruhan jumlah siswa yang sudah memperoleh nilai memenuhi rata-rata. Sedangkan sebesar 54 % dari jumlah keseluruhan siswa atau sebanyak 7 siswa yang belum memenuhi kriteria keberhasilan nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. Namun penelitian ini belum dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian. Penelitian ini memenuhi kriteria keberhasilan apabila 70% dari seluruh jumlah siswa dapat mencapai nilai rata-rata.

#### d. Refleksi Tindakan Siklus I

**Tabel 4.4 Rangkuman Temuan Siklus I**

<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan Siklus II</b>
Guru tidak memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok	Guru kurang memberikan motivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam kelompok
Siswa pasif dalam proses pembelajaran	Guru mengalami kesulitan dalam memberikan umpan balik kepada siswa dikarenakan siswa pasif
Siswa mengalami kesulitan saat membuat karangan	Siswa mengalami kesulitan saat Membuat karangan
Diskusi kelompok kurang aktif	Siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain

Berdasarkan tabel 4.3 rangkuman temuan siklus I maka diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya dari aspek guru dan siswa dengan beberapa penyempurnaan Hasil tes kemampuan menulis karangan mengacu pada kriteria standar keberhasilan tindakan yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70% siswa

mendapat nilai  $\geq 70$  siswa yang tuntas. Hasil tes belajar siswa yang menunjukkan dari 13 siswa, 6 siswa (46%) yang mempunyai nilai tuntas dan sebaliknya 7 siswa (54%) tidak mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Tes Menulis Karangan Siswa**

Siklus I	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Belum Tuntas	
Presentase (%)	46 %	54 %	Kurang
Jumlah Siswa	6	7	

Pelaksanaan pembelajaran siklus I belum berhasil sehingga diperlukan berbagai perbaikan dalam proses pembelajaran siswa Kelas VI pada pembelajaran menulis karangan untuk mengembangkan siswa pada siklus II.

### **3. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024 dan 21 Agustus 2024 dengan menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, namun disesuaikan dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I

beserta perbaikan-perbaikan yang telah dibahas pada refleksi siklus I. Pada tahap perencanaan ini, peneliti kemudian menentukan atau menyesuaikan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan di siklus II agar lebih optimal dan mengatasi permasalahan serta kendala di siklus I. Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian, kemudian mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

Pelaksanaan penelitian siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti bersama guru kepada siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa yaitu pengajaran menulis karangan. Sedangkan peneliti akan bertindak untuk mengamati dan menilai semua pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa. Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan tanggal 20 Agustus 2024 dan 21 Agustus 2024 pada pukul 08.00 -09.45 WITA. Pelaksanaan siklus II. Pertemuan I sampai pertemuan II di deskripsikan sebagai berikut:

##### **2) Tindakan Pertemuan 1**

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari tanggal 20 Agustus 2024 mulai dari pukul 08.00 – 09.45 WITA. Pembelajaran tindakan siklus I berlangsung selama 105 menit.

##### **d) Kegiatan Awal**

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dipimpin oleh ketua

kelas, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke, selanjutnya siswa mempersiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Talk Write*. Guru menyampaikan pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dan motivasi bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari sesuai dengan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran melalui video pembelajaran, guru merumuskan masalah terkait menulis karangan, siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 4/5 orang siswa dalam satu meja, Guru membagikan LKS. Siswa mengamati dan memahami masalah secara individual dan dibuatkan catatan kecil (*think*). Guru mempersiapkan siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi LKS. Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya. Guru mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya dalam bentuk karangan (*write*).

f) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengarahkan Siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya untuk dinilai guru. Pada kegiatan akhir aktivitas yang dilakukan guru memberikan atau menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari secara bersama-sama dengan siswa.

**c. Observasi Tindakan Siklus II**

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran yang diamati dari guru dan siswa pada siklus II pembelajaran menulis karangan adalah sebagai berikut.

#### 1) Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa pada saat pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah baik meski ada satu dua siswa yang tidak terlalu berpartisipasi seperti yang lain. Beberapa anak juga perlu ditegur untuk fokus kembali saat belajar dan tidak mengganggu temannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II siswa menjadi jauh lebih meningkat, siswa menjadi lebih aktif untuk bertanya hal yang kurang dimengerti dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu siswa mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* saat kegiatan pembelajaran menulis karangan, tidak seperti sebelumnya. Pada saat peneliti meminta siswa untuk memulai menulis menyusun *karangan* hampir semua siswa mengerjakan dengan percaya diri dan lebih berani untuk diminta memperlihatkan teks yang sudah ditulisnya. Saat kegiatan berkelompok siswa telah mampu bekerjasama dengan baik, membagi tugas masing-masing dan tidak mengganggu satu sama lain.

#### 2) Aktivitas Peneliti

Dari hasil pengamatan guru terhadap proses pembelajaran menulis karangan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang dilakukan oleh guru sudah berjalan dengan baik dan mengenai langkah-langkah pembelajaran telah dilaksanakan dengan semestinya meski beberapa diantaranya ada yang terluput. Peneliti juga memanfaatkan dengan baik penggunaan media



untuk membuat siswa berpartisipasi saat kegiatan belajar, selain itu peneliti juga aktif memberikan contoh menulis karangan dengan tepat kepada siswa.

### 3) Peningkatan Keterampilan Membaca

Tes keterampilan menulis karangan sama dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan meminta siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang telah dipersiapkan. Hasil tes keterampilan menulis karangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6 Persentase Pencapaian Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Karangan Siklus II**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	10	77 %
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	3	23 %
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>			82,61

Berdasarkan persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan menulis karangan siswa kelas IV pada siklus II yang disajikan pada tabel diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 61,69 pada pratindakan menjadi 71,4 pada siklus I, dan menjadi 81,61 pada siklus II. Jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan nilai rata-rata juga meningkat. Pada siklus I siswa mencapai nilai rata-rata sebanyak 6 siswa (46%) kemudian meningkat menjadi 10 siswa (77%) pada siklus II.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis

karangan siswa dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan menulis karangan siswa. Hasil tes keterampilan menulis karangan siswa pratindakan adalah 3 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 10 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 61,69 dan persentase ketuntasan 23%. Pada siklus I 6 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 7 siswa yang belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 71,4 dan persentase ketuntasan 46%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu 10 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 3 siswa yang belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 82,61 dan persentase ketuntasan 77%.

Peningkatan didasarkan pada proses keterampilan menulis karangan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu, (1) Think: Siswa membaca bahan bacaan, menyimak, mengkritisi, dan membuat alternative solusi, (2) Talk: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan berbicara melalui kegiatan diskusi, (3) Write: Siswa menuliskan hasil diskusi pada **Lembar Kerja Siswa**.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa tahun ajaran 2024/2025 pada siklus II peneliti merasa cukup karena proses berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70% siswa mencapai nilai rata-rata. Adapun nilai rata-rata yang ditentukan adalah 70 sehingga penelitian ini tidak memerlukan adanya tindakan siklus III. Berdasarkan pembahasan yang dibuat peneliti maka dapat disimpulkan bahwa

keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa tahun ajaran 2024/2025 dapat meningkat melalui penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write*.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

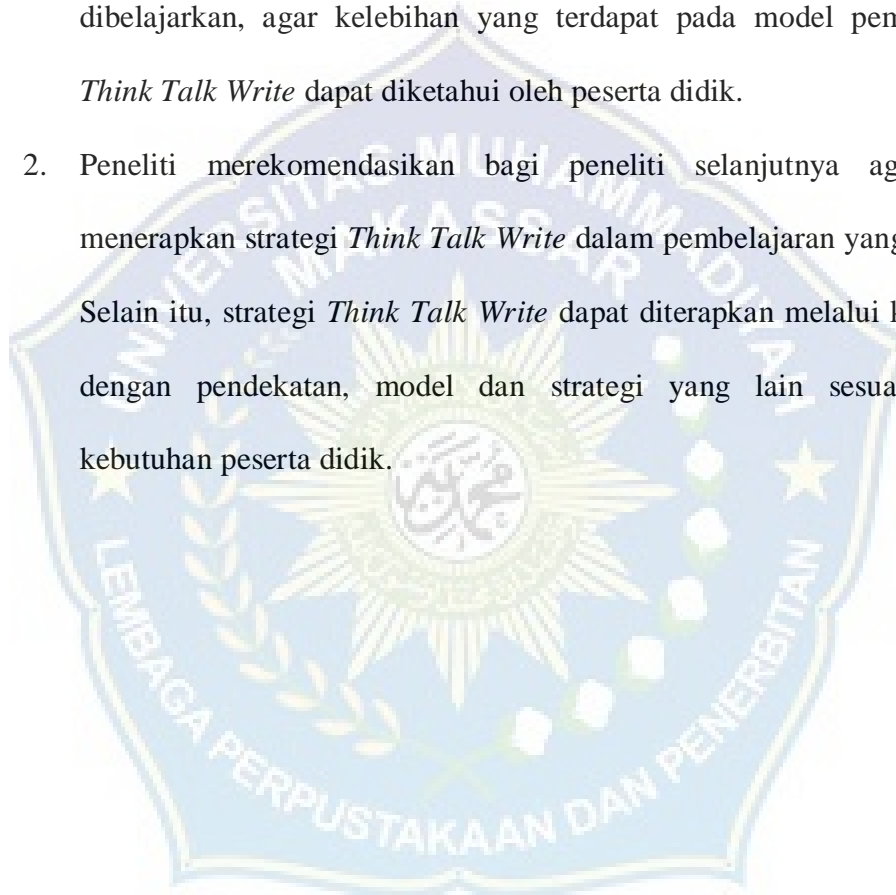
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDI Paccinongang Kabupaten Gowa dapat terlaksana dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 50 dengan kualifikasi kurang, meningkat pada siklus II dengan nilai 90 dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 50 dengan kualifikasi kurang, meningkat pada siklus II memperoleh nilai 80 dengan kualifikasi sangat baik.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa mengalami peningkatan didukung dengan bukti terjawab lembar kerja siswa yang berbentuk soal membuat karangan. Peningkatan tersebut juga terlihat dari hasil pra siklus hingga siklus II. Hasil persentase ketuntasan kemampuan siswa meningkat dilihat dari siklus I yaitu 46% dengan kualifikasi kurang dan terdapat peningkatan pada siklus II 77% dengan kualifikasi baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagaimana berikut ini:

1. Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia disesuaikan pada materi yang akan dibelajarkan, agar kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran *Think Talk Write* dapat diketahui oleh peserta didik.
2. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, strategi *Think Talk Write* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriani, Novia. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Rembang pada Materi Bilangan Pecahan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo.
- Juliani. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran TTW (Think-Talk-Write) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas VIII Smp Negeri 9 Lambu Kabupaten Bima*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh.
- Noermazah. 2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran dan Kepribadian*. Jurnal. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rahmawati, Afiani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas II SDN Mangunsari Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UNS.
- Samsuri. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVA SD Inpres Perumnas III Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Santosa. 2009. *Materi dan pembelajaran bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santoso, A., dkk. 2017. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Tangerang Selatan*. Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudawarti. 2019. *Penerapan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas Iv Sdn Grudo*

4 Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal*.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

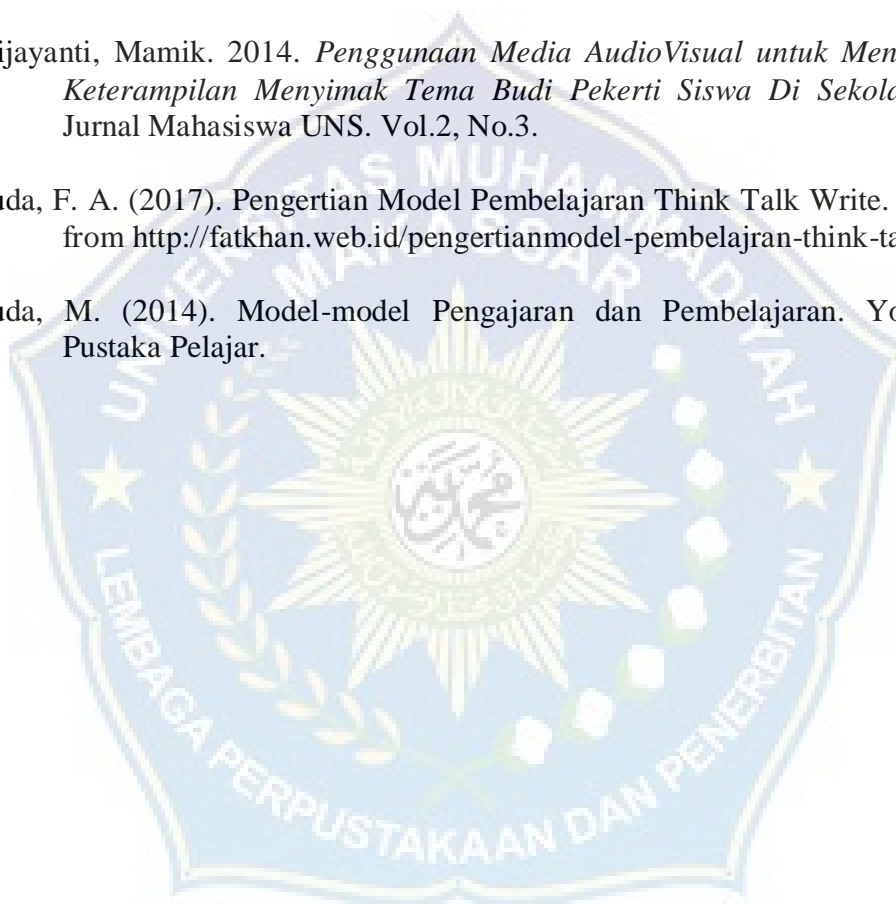
Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Warista, Bambang. 2008. *Teknologi pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Wijayanti, Mamik. 2014. *Penggunaan Media AudioVisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Tema Budi Pekerti Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Mahasiswa UNS. Vol.2, No.3.

Huda, F. A. (2017). Pengertian Model Pembelajaran Think Talk Write. Retrieved from <http://fatkhan.web.id/pengertianmodel-pembelajaran-think-talk-write/>.

Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.







**LAMPIRAN**

## Lampiran Surat Izin Penelitian dari Universitas



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 066972 Fax (0411) 065588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 4640/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 17 July 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 11 Muharram 1446  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16663/FKIP/A.4-II/VII/1446/2024 tanggal 17 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KURNIADI  
 No. Stambuk : 10540 1116717  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE PADA SISWA KELAS IV SDI PACCINNONGANG KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Juli 2024 s/d 24 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
  
 Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
 NBM 1127761

07-24

## Lampiran Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: 19313/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M Univ. Muhammadiyah Makassar Nomor : 4640/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 tanggal 17 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: KURNIADI
Nomor Pokok	: 105401116717
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE PADA SISWA KELAS IV SDI PACCINONGANG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Juli s/d 19 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 19 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M Univ. Muhammadiyah Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Gowa



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mall Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa  
 92111, Website [dpmptsp.gowakab.go.id](http://dpmptsp.gowakab.go.id)

---

Nomor : 503/826/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,  
 SD Inpres paccinnongang  
 di –  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 19313/S.01/PTSP/2024 tanggal 19 Juli 2024 tentang Izin Penelitian Dengan ini disampaikan kepada saudara/ bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama	KURNIADI
Tempat/ Tanggal Lahir	Makula / 15 Oktober 1998
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Nomor Pokok	105401118717
Program Studi	Pendidikan guru sekolah dasar
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa(S1)
Alamat	Makula, Ulumanda

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul  
*"Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write pada siswa kelas IV SDI paccinnongang kabupaten Gowa"*


Selama : 19 Juli 2024 s/d 15 Agustus 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prihatinya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 26 Juli 2024




TT ELEKTRONIK

**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth  
 1. Bupati Gowa (sebagai laporan).  
 2. Ketua LP3M UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DI MAKASSAR

*Dokumen ini sebagai alat bukti yang sah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gowa*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Kurnias J NIM: 10540 11.67.17.1

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write pada siswa Kelas IV di SD Inpres Paccinongang

Tanggal Ujian Proposal : 15 Juni 2024

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	19 Juli 2024	Observasi kelas siswa dan guru	
2.	22 Juli 2024	Observasi Guru	
3.	27 Juli 2024	Mengukur hasil belajar kemampuan siswa setelah penerapan TTW	
4.	28 Juli 2024	Dokumentasi Kegiatan	
5.	8 Agustus 2024	Tes awal sebelum penerapan TTW	
6.	10 Agustus 2024	Tes akhir sesudah penerapan TTW	
7.	11 Agustus 2024	Tes mengenai keterampilan siswa dalam menulis karangan	
8.	12 Agustus 2024	Memberikan pemahaman mengenai model pembelajaran TTW	
9.	15 Agustus 2024	Penerapan Model Pembelajaran TTW di dalam Kelas IV	
10.	19 Agustus 2024	Dokumentasi, Pemberian LKS	

Sungguminasa, 19 Agustus 2024

Mengetahui,  
Kepala SD Inpres Paccinongang

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11.89133

Pustam Suddin, S.Pd  
NIP. 19701008 199307 1 001

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**Lampiran Hasil Tes keterampilan Menulis Karangan Deskripsi  
Pratindakan**

No	Nama	Aspek Yang Diamati					Total Skor
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Pilihan Struktur dan Diksi	Ejaan Tanda Baca	
1.	AFI	19	15	14	9	7	50
2.	AAD	18	14	13	11	8	64
3.	AAM	14	9	9	7	10	49
4.	CRA	24	19	17	10	10	80
5.	DKA	20	15	13	10	8	66
6.	DPM	24	20	16	8	10	78
7.	KAS	16	11	10	7	6	50
8.	MFS	17	12	12	9	7	57
9.	MYD	18	14	11	6	6	55
10.	SH	19	14	13	8	7	61
11.	SM	21	13	12	9	8	63
12.	ZSZ	24	18	16	10	10	78
13.	FSJ	15	12	11	8	5	51
<b>Jumlah</b>		<b>245</b>	<b>181</b>	<b>161</b>	<b>101</b>	<b>102</b>	<b>802</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>61,69</b>

## Lampiran RPP SIKLUS I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDI Paccinongang Kabupaten Gowa  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran Ke : 1 dan 2  
 Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan tanda koma, tanda titik, huruf besar dan lain-lain)	1. Menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan. 2. Membuat kerangka karangan deskripsi.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan media audio visual yang diputar guru, siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi dengan tepat.
2. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan pengamatan, siswa dapat menuliskan kerangka karangan deskripsi.



#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan kosakata
2. Memberikan contoh kosakata

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru Memberi apresiasi kepada siswa untuk mengajak tepuk semangat</li> <li>4. Guru mempersiapkan media audio visual Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan tanya-jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (5-6 Siswa)</li> <li>3. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menulis karangan deskripsi</li> <li>4. Setiap kelompok berdiskusi tentang karangan deskripsi melalui media audio visual yang diputar guru</li> </ol>	50 Menit

	<p>5. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menulis judul karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ditentukan.</li> <li>2. Siswa dengan kelompoknya berdiskusi tentang membuat karangan.</li> <li>3. Siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil mediaaudio visual yang diputar guru.</li> <li>4. Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsi</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Siswa menjawab salam penutup dari guru</li> </ol>	15 Menit

## Pertemuan 2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru Memberi apresiasi kepada siswa untuk mengajak tepuk semangat</li> <li>4. Guru mempersiapkan media audio visual Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> </ol>	15 Menit

<p><b>Inti</b></p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa bersama guru melakukan tanya-jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>7. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (5-6 Siswa)</li> <li>8. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menulis karangan deskripsi</li> <li>9. Setiap kelompok berdiskusi tentang karangan deskripsi melalui media audio visual yang diputar guru</li> <li>10. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.</li> </ol> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa dengan bimbingan guru menulis judul karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ditentukan.</li> <li>6. Siswa dengan kelompoknya berdiskusi tentang membuat karangan.</li> <li>7. Siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil mediaaudio visual yang diputar guru.</li> <li>1. Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsi</li> </ol>	<p>60 Menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Siswa menjawab salam penutup dari guru</li> </ol>	<p>15 Menit</p>

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar

a. Edi Warsidi & Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

b. KTSP Silabus SD kelas V tahun 2006. 2. Media belajar: Audio Visual.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses

2. Teknik tes : Tertulis

3. Bentuk Penilaian : Proses dan Produk

4. Rubrik Penilaian : Terlampir

**H. PENILAIAN**

1. Jenis Evaluasi : lisan

2. Alat Evaluasi : Menulis karangan



**Lampiran Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

**Hari/Tanggal :**

Aktivitas Siswa	Skor			Jumlah
	3	2	1	
Siswa aktif mengikuti pembelajaran		√		2
Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran		√		2
Minat siswa pada pembelajaran menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia			√	1
Siswa aktif berdiskusi		√		2
Siswa menulis karangan		√		2
				9

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Makassar, 2024

Observer

**Kurniadi**

NIM : 105401117117

**Lampiran Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

**Hari/Tanggal :**

Aktivitas Siswa	Skor			Jumlah
	3	2	1	
Siswa aktif mengikuti pembelajaran	√			3
Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran		√		2
Minat siswa pada pembelajaran menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia		√		2
Siswa aktif berdiskusi		√		2
Siswa menulis karangan		√		2
				<b>11</b>

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**Makassar, 2024**

**Observer**

**Kurniadi**

NIM : 105401117117

### Lampiran Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aktivitas Guru	Indikator			Keterangan
	1	2	3	
1. Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran		√		Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran
2. Mengorganisasikan siswa dalam belajar		√		Guru mengorganisasikan siswa dalam belajar
3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		√		Guru Mengorganisasikan siswa dalam kelompok
4. Membimbing pembelajaran menggunakan model Think Talk Write		√		Guru Membimbing pembelajaran menggunakan model Think Talk Write
5. Memberikan LKS	√			Guru Memberikan LKS
6. Mengarahkan siswa berdiskusi		√		<b>Guru</b> Mengarahkan siswa berdiskusi
7. Membimbing siswa dalam menulis karangan		√		<b>Guru</b> Membimbing siswa dalam menulis karangan

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**Makassar, 2024**

**Observer**

**Kurniadi**

NIM : 105401117117



**Lampiran Hasil Tes keterampilan Menulis Karangan Deskripsi siklus I**

No	Nama	Aspek Yang Diamati					Total Skor
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Pilihan Struktur dan Diksi	Ejaan Tanda Baca	
1.	AFI	18	14	10	10	8	60
2.	AAD	24	16	13	11	10	77
3.	AAM	14	10	9	9	10	57
4.	CRA	27	22	17	13	10	91
5.	DKA	24	17	13	12	10	79
6.	DPM	26	22	16	13	10	90
7.	KAS	18	14	10	10	8	63
8.	MFS	22	17	12	12	9	75
9.	MYD	20	14	11	8	8	63
10.	SH	22	17	13	9	8	69
11.	SM	25	15	12	8	8	68
12.	ZSZ	26	23	16	12	10	89
13.	FSJ	18	14	11	10	8	62
<b>Jumlah</b>		284	215	191	137	78	<b>943</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>72.53</b>

## Lampiran RPP SIKLUS II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDI Paccinongang Kabupaten Gowa  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran Ke : 1 dan 2  
 Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

#### H. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### I. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan tanda koma, tanda titik, huruf besar dan lain-lain)	1. Menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan. 2. Membuat kerangka karangan deskripsi.

#### J. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah memperhatikan media audio visual yang diputar guru, siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi dengan tepat.
- Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan pengamatan, siswa dapat menuliskan kerangka karangan deskripsi.

### K. MATERI PEMBELAJARAN

3. Menunjukkan kosakata
4. Memberikan contoh kosakata

### L. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	5. Guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 6. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa. 7. Guru Memberi apresiasi kepada siswa untuk mengajak tepuk semangat 8. Guru mempersiapkan media audio visual Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	10 Menit
<b>Inti</b>	Eksplorasi 11. Siswa bersama guru melakukan tanya-jawab tentang karangan deskripsi. 12. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (5-6 Siswa) 13. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menulis karangan deskripsi 14. Setiap kelompok berdiskusi tentang karangan deskripsi melalui media audio visual yang diputar guru	50 Menit

	<p>15. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Elaborasi</p> <p>8. Siswa dengan bimbingan guru menulis judul karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ditentukan.</p> <p>9. Siswa dengan kelompoknya berdiskusi tentang membuat karangan.</p> <p>10. Siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil media audio visual yang diputar guru.</p> <p>11. Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsi</p>	
<b>Penutup</b>	<p>4. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>5. Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>6. Siswa menjawab salam penutup dari guru</p>	15 Menit

## Pertemuan 2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>5. Guru mengondisikan siswa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>6. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.</p> <p>7. Guru Memberi apresiasi kepada siswa untuk mengajak tepuk semangat</p> <p>8. Guru mempersiapkan media audio visual Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p>	15 Menit

<p><b>Inti</b></p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>16. Siswa bersama guru melakukan tanya-jawab tentang karangan deskripsi.</li> <li>17. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (5-6 Siswa)</li> <li>18. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menulis karangan deskripsi</li> <li>19. Setiap kelompok berdiskusi tentang karangan deskripsi melalui media audio visual yang diputar guru</li> <li>20. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.</li> </ol> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa dengan bimbingan guru menulis judul karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ditentukan.</li> <li>13. Siswa dengan kelompoknya berdiskusi tentang membuat karangan.</li> <li>14. Siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil mediaaudio visual yang diputar guru.</li> <li>2. Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsi</li> </ol>	<p>60 Menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>5. Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> <li>6. Siswa menjawab salam penutup dari guru</li> </ol>	<p>15 Menit</p>

#### N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

2. Sumber belajar

a. Edi Warsidi & Farika. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

b. KTSP Silabus SD kelas V tahun 2006. 2. Media belajar: Audio Visual.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses

2. Teknik tes : Tertulis

3. Bentuk Penilaian : Proses dan Produk

4. Rubrik Penilaian : Terlampir

**I. PENILAIAN**

3. Jenis Evaluasi : lisan

4. Alat Evaluasi : menulis karangan



**Lampiran Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

**Hari/Tanggal :**

Aktivitas Siswa	Skor			Jumlah
	3	2	1	
Siswa aktif mengikuti pembelajaran	√			3
Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran		√		2
Minat siswa pada pembelajaran menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia	√			3
Siswa aktif berdiskusi	√			3
Siswa menulis karangan		√		2
				<b>13</b>

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**Makassar, 2024**

**Observer**

**Kurniadi**

NIM : 105401117117



**Lampiran Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

**Hari/Tanggal :**

Aktivitas Siswa	Skor			Jumlah
	3	2	1	
Siswa aktif mengikuti pembelajaran	√			3
Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran		√		2
Minat siswa pada pembelajaran menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia	√			3
Siswa aktif berdiskusi	√			3
Siswa menulis karangan	√			3
				<b>14</b>

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**Makassar, 2024**

**Observer**

**Kurniadi**

NIM : 105401117117

### Lampiran Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru	Indikator			Keterangan
	1	2	3	
1. Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran	√			Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran
2. Mengorganisasikan siswa dalam belajar		√		Guru mengorganisasikan siswa dalam belajar
3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√			Guru Mengorganisasikan siswa dalam kelompok
4. Membimbing pembelajaran menggunakan model Think Talk Write	√			Guru Membimbing pembelajaran menggunakan model Think Talk Write
5. Memberikan LKS	√			Guru Memberikan LKS
6. Mengarahkan siswa berdiskusi	√			<b>Guru</b> Mengarahkan siswa berdiskusi
7. Membimbing siswa dalam menulis karangan	√			<b>Guru</b> Membimbing siswa dalam menulis karangan

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**Makassar, 2024**

**Observer**

**Kurniadi**

NIM : 105401117117

**Lampiran Hasil Tes keterampilan Menulis Karangan Deskripsi siklus II**

No	Nama	Aspek Yang Diamati					Total Skor
		Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Pilihan Struktur dan Diksi	Ejaan Tanda Baca	
1.	AFI	20	16	12	12	9	69
2.	AAD	26	19	18	14	10	87
3.	AAM	17	14	16	12	10	69
4.	CRA	28	24	19	14	10	95
5.	DKA	27	20	18	13	10	88
6.	DPM	28	23	19	14	10	94
7.	KAS	22	15	13	10	9	69
8.	MFS	25	18	18	12	10	83
9.	MYD	23	17	16	12	10	78
10.	SH	26	20	16	11	10	83
11.	SM	28	19	18	12	10	87
12.	ZSZ	30	24	18	14	10	96
13.	FSJ	20	18	16	13	9	76
<b>Jumlah</b>		320	247	217	163	88	1074
<b>Rata-Rata</b>							<b>82,61</b>

## Lampiran Dokumentasi Penelitian













MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Kurniadi

Nim : 105401116717

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

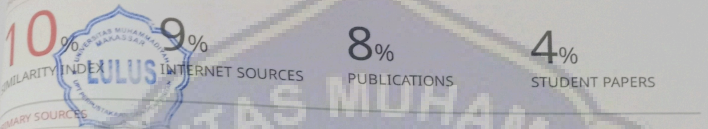
Makassar, 30 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,







1 Submitted to Universitas Negeri Jakarta 4%

2 etheses.uin-malang.ac.id 2%

3 123dok.com 2%

4 repository.unhas.ac.id 2%

Exclude quotes  Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX



20% INTERNET SOURCES

12% PUBLICATIONS

18% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 [e-journal.unmuhkupang.ac.id](http://e-journal.unmuhkupang.ac.id)  
Internet Source 3%
- 2 [jurnaljp3.stkipppgrilumajang.ac.id](http://jurnaljp3.stkipppgrilumajang.ac.id)  
Internet Source 3%
- 3 [eprints.stainkudus.ac.id](http://eprints.stainkudus.ac.id)  
Internet Source 2%
- 4 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia  
Student Paper 2%
- 5 [ejurnalunsam.id](http://ejurnalunsam.id)  
Internet Source 2%
- 6 [123dok.com](http://123dok.com)  
Internet Source 2%
- 7 [repository.unj.ac.id](http://repository.unj.ac.id)  
Internet Source 2%
- 8 [repository.radenfatah.ac.id](http://repository.radenfatah.ac.id)  
Internet Source 2%
- 9 [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)  
Internet Source 2%

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX  
7% INTERNET SOURCES  
8% PUBLICATIONS  
5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 [e-journal.my.id](http://e-journal.my.id)  
Internet Source 3%
- 2 [cabishyos12.wordpress.com](http://cabishyos12.wordpress.com)  
Internet Source 2%
- 3 Nataria Wahyuning Subayani. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2020  
Publication 2%
- 4 [repository.um-surabaya.ac.id](http://repository.um-surabaya.ac.id)  
Internet Source 2%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



ORIGINALITY REPORT

9%	8%	9%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://edumedia.pkbdb.org">edumedia.pkbdb.org</a><br>Internet Source   | 2% |
| 2 | <a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a><br>Internet Source   | 2% |
| 3 | <a href="http://pajar.ejournal.unri.ac.id">pajar.ejournal.unri.ac.id</a><br>Internet Source   | 2% |
| 4 | Vassita Ratani Atthacariya, Muh Hasbi, Ibnu Hadjar. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Aritmetika Sosial", Media Eksakta, 2021<br>Publication | 2% |
| 5 | <a href="http://jta.ejournal.unri.ac.id">jta.ejournal.unri.ac.id</a><br>Internet Source   | 2% |

Exclude quotes  Off  
 Exclude bibliography  Off

Exclude matches < 2%



BAB V Kurniadi 105401116717

ORIGINALITY REPORT

3%



3%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



## RIWAYAT HIDUP



**Kurniadi**, lahir di makula, ulumanda majene pada tanggal 15 oktober 1998. Penulis Lahir dari pasangan sulaeman dan st.Aminah, S.Pd.I dan merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Memulai jenjang pendidikan di SD negeri 29 kalausuru dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 malunda. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Majene dan lulus SMK pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan Swasta dan alhamdulillah diterima melalui jalur mandiri dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar) Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata 1 (S1) dengan mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Unismuh Makassar Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas(FKIP).